14 Desa di 4 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan, Terendam Banjir

Senin, 15 Februari 2021

Banjir kembali melanda sejumlah wilayah di Kabupaten Pasuruan pada Minggu malam, 15 Februari 2021. Meskipun tidak separah banjir yang terjadi pada 3 Februari lalu, 14 desa di 4 kecamatan terdampak banjir. Wilayah yang terdampak meliputi 6 desa di Kecamatan Bangil, 4 desa di Kecamatan Winongan, 3 desa di Kecamatan Rejoso, dan 1 desa di Kecamatan Grati.

Banjir kali ini disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi selama berjam-jam, sehingga menyebabkan sungai-sungai meluap dan tanggul di Desa Manaruwi jebol kembali. Jebolnya tanggul di Desa Manaruwi merupakan titik yang sama dengan lokasi jebolnya tanggul pada banjir bandang 3 Februari lalu. Pemkab Pasuruan sudah memasang sandbag di titik jebolnya tanggul, namun belum sempat melakukan pemasangan bronjong karena banjir kembali datang.

Kecamatan Bangil merupakan wilayah yang paling parah terdampak banjir. Pada sore hari sebelum banjir, BPBD Kabupaten Pasuruan bersama para relawan dan Muspika sudah menyampaikan imbauan kepada warga agar waspada dan siap mengungsi. Saat banjir terjadi, 264 warga dievakuasi ke Masjid Al Islah dan TK Setia Budi. Saat ini, ratusan warga tersebut sudah kembali ke rumah mereka masing-masing.

Meskipun air banjir sudah surut, warga diimbau untuk tetap waspada karena hujan masih berpotensi turun. BPBD Kabupaten Pasuruan akan segera melakukan penanganan pascabanjir, termasuk pemasangan bronjong di Desa Manaruwi, setelah kondisi cuaca membaik.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus memantau perkembangan situasi dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak banjir. Warga diimbau untuk tetap tenang dan mengikuti arahan dari petugas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.